

Penelitian merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu dalam menyelesaikan suatu permasalahan baik secara kuantitatif, kualitatif maupun pengembangan. Melalui penelitian manusia dapat menggunakan hasilnya secara umum, data yang diperoleh dari penelitian dapat digunakan untuk memahami, memecahkan dan mengantisipasi masalah dalam kehidupan manusia. Metodologi penelitian sebagai cabang ilmu pengetahuan yang /membahas mengenai cara-cara melaksanakan penelitian, melalui kegiatan mencari, mencatat, merumuskan, menganalisis sampai menyusun laporannya berdasarkan fakta-fakta atau gejala-gejala secara ilmiah. Penelitian dilakukan dengan cara ilmiah, sehingga langkah-langkahnya sistematis dalam penelitian. Sebuah penelitian dimulai dengan adanya masalah. Masalah merupakan penyimpangan antara yang diharapkan dengan yang terjadi. Masalah tersebut selanjutnya dipecahkan oleh peneliti melalui penelitian. Supaya arah penelitian menjadi lebih jelas maka peneliti perlu berteori sesuai dengan lingkungan permasalahan. Dengan berteori, maka peneliti akan membangun kerangka pemikiran sehingga dapat digunakan untuk menjawab permasalahan yang diajukan dalam sebuah penelitian.

Buku “Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Mixed Methods, PTK, dan R & D”, membahas secara komprehensif dan holistik berkenaan dengan konsep dasar, terapan dan pengembangan metodologi penelitian yaitu: (1) Metodologi Penelitian, (2) Penelitian Kuantitatif, (3) Penelitian Kualitatif, (4) Penelitian Mixed Methods, (5) Penelitian Tindakan Kelas, (6) Research and Development (R & D) ., khususnya dalam bidang pendidikan dan ekonomi.

Buku ini dimaksudkan untuk memfasilitasi para mahasiswa dan pendidik (guru/dosen) dalam memahami ilmu-ilmu tentang konsep dasar, terapan dan pengembangan dalam suatu penelitian. Buku ini disajikan dengan bahasa yang lugas dan sederhana sehingga mudah dipahami. Dengan mempelajari buku ini, diharapkan muncul pemikiran dan pemahaman yang utuh tentang metode-metode penelitian yang digunakan, sehingga dapat menerapkan secara baik dan tepat dalam mengintegrasikan dalam sebuah penelitian. Buku ini dilengkapi dengan panduan praktik menyusun proposal Skripsi (Metode Kualitatif), Tesis (Metode Kuantitatif) dan Disertasi (Metode R & D).



Penerbit Minhaj Pustaka
www.minhajpustaka.id
IG: @minhajpustaka

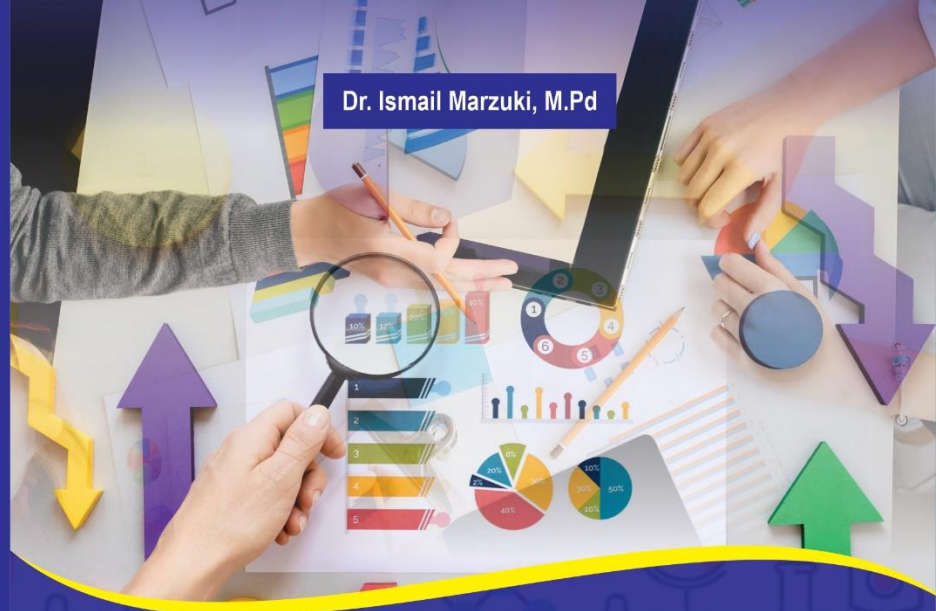


Penerbit
MINHAJ PUSTAKA

Dr. Ismail Marzuki, M.Pd

METODOLOGI PENELITIAN

Kuantitatif, Kualitatif, Mix Method, PTK, dan R & D



Dr. Ismail Marzuki, M.Pd

METODOLOGI PENELITIAN KUANTITATIF, KUALITATIF MIXED METHODS, PTK, DAN R & D

UNTUK PENDIDIKAN DAN EKONOMI

METODOLOGI PENELITIAN

Kuantitatif, Kualitatif, Mixed Methods, PTK dan R & D

Sanksi Pelanggaran Pasal 113

Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta

1. Setiap Orang yang dengan tanpa hak melakukan pelanggaran hak ekonomi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat (1) huruf i untuk Penggunaan Secara Komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 1 (satu) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp 100.000.000 (seratus juta rupiah).
2. Setiap Orang yang dengan tanpa hak dan/atau tanpa izin Pencipta atau pemegang Hak Cipta melakukan pelanggaran hak ekonomi Pencipta sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat (1) huruf c, huruf d, huruf f, dan/atau huruf h untuk Penggunaan Secara Komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 3 (tiga) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp500.000.000,00 (lima ratus juta rupiah).
3. Setiap Orang yang dengan tanpa hak dan/atau tanpa izin Pencipta atau pemegang Hak Cipta melakukan pelanggaran hak ekonomi Pencipta sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat (1) huruf a, huruf b, huruf e, dan/atau huruf g untuk Penggunaan Secara Komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 4 (empat) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp 1.000.000.000,00 (satu miliar rupiah).
4. Setiap Orang yang memenuhi unsur sebagaimana dimaksud pada ayat (3) yang dilakukan dalam bentuk pembajakan, dipidana dengan pidana penjara paling lama 10 (sepuluh) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp 4.000.000.000,00 (empat miliar rupiah).

METODOLOGI PENELITIAN

Kuantitatif, Kualitatif, Mixed Methods, PTK dan R & D

Dr. Ismail Marzuki, M.Pd



Penerbit
MINHAJ PUSTAKA

METODOLOGI PENELITIAN KUANTITATIF, KUALITATIF,
MIXED METHODS, PTK DAN R & D

Penulis:

Dr. Ismail Marzuki, M.Pd

Editor:

Dr. Lukmanul Hakim, M.Pd.I

Desain Cover dan Tata Letak:

Team Minhaj Pustaka

ISBN:

978-623-09-9207-0

Cetakan Pertama:

Maret, 2024

Hak Cipta 2024, Pada Penulis

Hak Cipta Dilindungi Oleh Undang-Undang

Copyright © 2024 Minhaj Pustaka All Right Reserved

Dilarang keras menerjemahkan, memfotokopi, atau memperbanyak sebagian atau seluruh isi buku ini tanpa izin tertulis dari Penerbit.

Penerbit:

MINHAJ PUSTAKA

(CV. Minhaj Pustaka)

Anggota IKAPI:

077/BANTEN/2023

Jl. Pandawa II, DB2, No. 97, Permata Tangerang, Gelam Jaya,

Pasar Kemis, Kab. Tangerang, Banten. 15560

085717079887

www.minhajpustaka.id

PRAKATA PENULIS

Puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT, yang telah memberikan rahmat, taufiq dan hidayah-Nya kepada kita semua sehingga dapat menjalankan aktivitas sehari-hari dan khususnya kepada penulis yang selalu diberi kelancaran untuk menyelesaikan buku “Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Mixed Methods, PTK dan R & D” ini.

Dengan diterbitkannya buku Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Mixed Methods, PTK dan R & D ini, diharapkan dapat memberikan pemahaman yang mendalam dan pengembangan ilmu berkenaan dengan metodologi penelitian serta mampu menerapkan dalam kegiatan penelitian implementasi, pengembangan atau temuan.

Buku ini membahas tentang kuantitatif, kualitatif, mixed methods, PTK dan R & D mulai dari pengertian, konsep dasar dan penerapan dalam penelitian khususnya proses penelitian bidang pendidikan dan ekonomi. Dalam uraian buku ini diupayakan secara tuntas untuk pemahaman yang lebih komprehensif.

Akhirnya penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam penulisan buku ini. Semoga buku ini bermanfaat bagi penulis dan pembaca.

Amiin.

Tangerang, 10 Maret 2024

Penulis

PERSEMBAHAN BUKU

“Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif,
Mixed Methods, PTK dan R & D”

*Para PEMBELAJAR & PENELITI
Dari SABANG Sampai MERAUKE*

DAFTAR ISI

PRAKATA PENULIS	v
PERSEMBAHAN BUKU.....	vii
DAFTAR ISI.....	ix

BAB I METODOLOGI PENELITIAN	1
A. Pendahuluan.....	1
B. Metodologi Penelitian.....	2
C. Variabel Penelitian	3
D. Jenis-Jenis Variabel.....	5
E. Jenis-Jenis Penelitian.....	7
F. Proses Penelitian.....	8
G. Tujuan Penelitian.....	10
H. Ciri-Ciri Penelitian Kependidikan	12
I. Ciri-Ciri Penelitian Ekonomi Bisnis	16

BAB II PENELITIAN KUANTITATIF.....	19
A. Pendahuluan.....	19
B. Pengertian Penelitian Kuantitatif.....	21
C. Asumsi Dasar Penelitian Kuantitatif.....	22
D. Langkah-Langkah Penelitian Kuantitatif	24

E. Jenis-Jenis Penelitian Kuantitatif.....	26
F. Karakteristik Penelitian Kuantitatif	29
G. Tujuan Penelitian Kuantitatif	30
H. Rancangan Penelitian Kuantitatif.....	31
BAB III PENELITIAN KUALITATIF.....	39
A. Pendahuluan.....	39
B. Pengertian Penelitian Kualitatif.....	40
C. Sifat-sifat Penelitian Kualitatif.....	42
D. Jenis-Jenis Penelitian Kualitatif	46
E. Langkah-langkah Penelitian Kualitatif.....	57
F. Perbedaan Penelitian Kualitatif dengan Kuantitatif	60
G. Tranferabilitas, Dependabilitas, dan Konfirmabilitas Penelitian Kualitatif	62
H. Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data.....	67
BAB IV PENELITIAN MIXED METHODS.....	77
A. Pendahuluan.....	77
B. Pengertian Penelitian Mixed Methods	78
C. Karakter Penelitian Kuantitatif, Kualitatif & <i>Mixed Methods</i> ..	79
D. Varian Penelitian Mixed Methods	81
E. Model Metode Penelitian Mixed Methods.....	83
F. Strategi-Strategi Penelitian Mixed Methods	87

G. Penggunaan Metode Mixed Methods.....	89
---	----

BAB V PENELITIAN TINDAKAN KELAS..... 91

A. Pendahuluan.....	91
B. Pengertian Penelitian	93
C. Prinsip-Prinsip Penelitian Tindakan Kelas (PTK).....	94
D. Model Desain Penelitian Tindakan Kelas (PTK)	103
E. Analisis Data Penelitian Tindakan Kelas (PTK).....	109
F. Validitas dan Reliabilitas dalam Penelitian Tindakan Kelas (PTK)	114

BAB VI RESEARCH and DEVELOPMENT (R & D) 123

A. Pendahuluan.....	123
B. Pengertian Research & Development (R & D)	124
C. Model-Model Pengembangan Pembelajaran dalam <i>Research & Development</i> (R & D)	126
D. Tujuan Research & Development (R & D).....	150
E. Karakteristik Research & Development (R & D).....	151
F. Pengembangan Instrumen dalam <i>Research & Development</i> (R & D)	154
G. Evaluasi Produk dalam <i>Research & Development</i> (R & D)	157
H. Uji Keefektifan dan Efisiensi dalam <i>Research & Development</i> (R & D)	161

BAB VII PANDUAN PRAKTIK MENYUSUN PROPOSAL SKRIPSI, TESIS DAN DISERTASI.....	165
A. Pendahuluan.....	165
B. Panduan Menyusun Proposal Skripsi Metode Kualitatif.....	166
C. Panduan Menyusun Proposal Tesis Metode Kuantitatif.....	174
D. Proposal Disertasi Metode Research and Development.....	183
DAFTAR PUSTAKA.....	189
GLOSARIUM.....	195
RIWAYAT PENULIS.....	199



BAB I

METODOLOGI PENELITIAN

A. Pendahuluan

Penelitian merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Berdasarkan pengertian tersebut terdapat empat hal yang perlu dipahami lebih lanjut yaitu cara: ilmiah, data, tujuan dan kegunaan. Penelitian merupakan cara ilmiah, berarti penelitian itu didasarkan pada ciri-ciri keilmuan yaitu rasional, empiris dan sistematis. *Rasional* artinya kegiatan penelitian itu dilakukan dengan cara-cara yang masuk akal sehingga terjangkau oleh penalaran manusia. *Empiris* artinya cara-cara yang digunakan dalam penelitian itu teramati oleh indera manusia, sehingga orang lain dapat mengamati dan mengetahui cara-cara yang akan digunakan. (Bedakan cara yang tidak ilmiah, misalnya mencari data hilangnya pesawat terbang melalui paranormal, memprediksi data nomor undian dengan bersemedi di tempat-tempat yang dianggap keramat, dan sebagainya). *Sistematis* artinya proses yang digunakan dalam penelitian itu menggunakan langkah-langkah tertentu yang bersifat logis.

Data yang diperoleh melalui penelitian itu mempunyai kriteria tertentu, yaitu harus valid, realibel dan obyektif. Valid menunjukkan derajat ketepatan, yaitu ketepatan antara data yang sesungguhnya terjadi pada obyek

dengan data yang dapat dilaporkan oleh peneliti. Misalnya data orang miskin di suatu desa jumlahnya 100, maka peneliti juga harus melaporkan 100. Bila yang dilaporkan jauh di atas atau dibawah 100, maka datanya tidak valid. Realiable menunjukkan derajat konsistensi (keajegan) yaitu konsistensi data dalam interval waktu tertentu. Misalnya data yang terkumpul dari sumber data jumlah orang miskin 100, obyektif (lawan subyektif) menunjukkan derajat persamaan persepsi antar orang (*interpersonal agreement*). Jadi kalau seorang mendata jumlah orang miskin 100, maka orang lainpun akan menyatakan jumlah orang miskin juga 100. Secara umum tujuan penelitian meliputi tiga macam yaitu bersifat penemuan, pembuktian dan pengembangan suatu pengetahuan. Penemuan berarti data yang diperoleh itu diperlukan untuk membuktikan adanya keragu-raguan terhadap suatu pengetahuan. Selanjutnya pengembangan berarti data yang diperoleh dari penelitian itu digunakan untuk memperdalam dan memperluas suatu pengetahuan.

Melalui penelitian manusia dapat menggunakan hasilnya secara umum, data yang diperoleh dari penelitian dapat digunakan untuk memahami, memecahkan dan mengantisipasi masalah dalam kehidupan manusia. Memahami berarti memperjelas suatu masalah yang sebelumnya tidak diketahui lalu menjadi tahu, memecahkan berarti meminimalkan atau menghilangkan masalah, dan mengantisipasi berarti suatu upaya yang dilakukan sehingga masalah tidak timbul.

B. Metodologi Penelitian

Metodologi penelitian berasal dari kata “metode” yang memiliki arti cara yang tepat untuk menjelaskan sesuatu dan “logos” yang memiliki arti ilmu atau pengetahuan. Jadi, metodologi dapat diartikan cara melakukan sesuatu dengan menggunakan pikiran secara seksama untuk mencapai suatu tujuan. Sedangkan penelitian dapat diartikan suatu kegiatan untuk mencari, mencatat, merumuskan dan menganalisis sampai menyusun laporannya.

Secara mendasar untuk pengertian metodologi penelitian dapat dinyatakan bahwa yang dimaksud metodologi penelitian adalah suatu cabang ilmu pengetahuan yang membicarakan/membahas mengenai cara-cara melaksanakan penelitian, melalui kegiatan mencari, mencatat, merumuskan, menganalisis sampai menyusun laporannya berdasarkan fakta-fakta atau gejala-gejala secara ilmiah.

Secara lebih luas, metodologi penelitian dapat dinyatakan bahwa metodologi penelitian merupakan ilmu yang mempelajari cara-cara melakukan pengamatan dengan pemikiran yang tepat secara terpadu melalui tahapan-tahapan yang disusun secara ilmiah untuk mencari, menyusun serta menganalisis dan menyimpulkan data-data, sehingga dapat dipergunakan untuk menemukan, mengembangkan dan menguji kebenaran sesuatu pengetahuan berdasarkan bimbingan Allah SWT.

Berkenaan dengan penelitian pendidikan, dapat diberikan definisi metodologi penelitian pendidikan adalah suatu cabang ilmu yang membantu tentang cara atau metode yang digunakan dalam kegiatan penelitian pendidikan. Kemudian berkenaan dengan penelitian ekonomi dapat diberikan definisi metodologi penelitian ekonomi adalah suatu cabang ilmu yang membantu tentang cara atau metode yang digunakan dalam kegiatan penelitian ilmu ekonomi mikro dan makro seperti misalnya ilmu ekonomi moneter, perdagangan, dan keuangan internasional, ekonomi industri, dan keuangan negara. Beberapa cabang ilmu ekonomi baru seperti ekonomi ASEAN, ilmu ekonomi Indonesia, ilmu ekonomi regional dan sebagainya.

C. Variabel Penelitian

Bila ada pertanyaan tentang apa yang anda teliti, maka jawabannya berkenaan dengan variabel penelitian. Jadi, variabel pada dasarnya adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulan (Sugiyono, 2007:2). Secara teoritis variabel dapat

didefinisikan sebagai atribut seseorang, atau obyek, yang mempunyai “variasi” antara satu orang dengan yang lain atau satu obyek yang lain (Hatch dan Fardhy, 1981:3). Variabel juga merupakan atribut dari bidang keilmuan atau kegiatan tertentu. Tinggi, berat badan, sikap dan motivasi, kepemimpinan, disiplin kerja, merupakan atribut-atribut dari setiap orang. Berat, ukuran, bentuk dan warna merupakan atribut-atribut dari obyek. Bahan baku pabrik, teknologi produksi, pengendalian mutu, pemasaran, advertensi nilai penjualan, keutangan adalah merupakan contoh Variabel dalam kegiatan maupun ilmu bisnis. Dinamika variabel karena karena ada variasinya. Misalnya berat badan dapat dikatakan variabel, karena berat badan sekelompok orang itu bervariasi antara satu orang dengan yang lain. Demikian juga motivasi, persepsi dari sekelompok orang tentu bervariasi. Jadi kalau peneliti akan memelih variabel penelitian, baik yang dimiliki orang, objek, maupun bidang kegiatan dan keilmuan tertentu, maka harus ada variasinya. Variabel yang tidak ada variasinya bukan dikatakan sebagai variabel. Untuk dapat bervariasi, maka penelitian harus didasarkan pada sekelompok sumber data atau objek yang bervariasi.

Karlinger (1973:3) menyatakan bahwa variabel adalah kontruk (*conctructs*) atau sifat yang akan dipelajari. Diberikan contoh misalnya: tingkat aspirasi, penghasilan, pendidikan, status sosial, jenis kelamin, golongan gaji, produktivitas kerja, dan lain-lain. Dibagian lain Karlinger menyatakan bahwa variabel dapat dikatakan sebagai suatu sifat yang diambil dari suatu nilai yang berbeda (*different value*). Dengan demikian variabel itu merupakan suatu yang bervariasi. Selanjutnya, Kidder (1981:3) menyatakan bahwa variabel adalah suatu kualitas (*qualities*) dimana peneliti mempelajari dan menarik kesimpulan darinya.

Berdasarkan pengertian-pengertian di atas, maka dapat dinyatakan bahwa variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya.

D. Jenis-Jenis Variabel

Menurut hubungannya antara satu variabel dengan variabel yang lain maka macam-macam variabel dalam penelitian dapat dibedakan menjadi:

a. Variabel Independen

Variabel ini sering disebut juga variabel *predictor*, stimulus, *antecedent*. Dalam bahasa Indonesia sering disebut Variabel Bebas. Variabel Bebas adalah merupakan variabel yang mempengaruhi atau menjadi sebab perubahannya timbul variabel dependen (terikat).

b. Variabel Dependen

Variabel ini sering disebut sebagai variabel *output*, *criteria*, konsekuen. Dalam bahasa Indonesia sering disebut sebagai Variabel Terikat. Variabel Terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas.

c. Variabel Intervening

Variabel intervening merupakan variabel perantara di tengah variabel independen dan variabel dependen. Variabel intervening biasa disebut juga *mediating variable*.

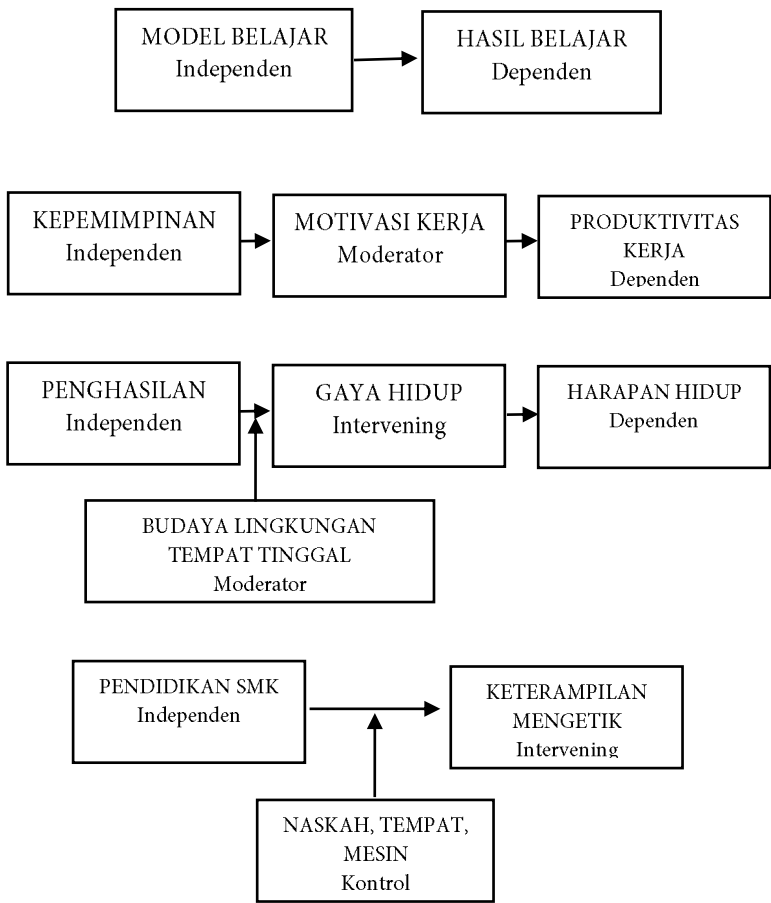
d. Variabel Moderator

Variabel moderator merupakan variabel yang memperkuat atau memperlemah hubungan antara satu variabel dengan variabel lain.

e. Variabel Kontrol

Variabel kontrol merupakan variabel yang sengaja dikendalikan atau dibuat konstan oleh peneliti sebagai usaha untuk meminimalisir bahkan

menghilangkan pengaruh lain selain variabel bebas yang dimungkinkan mempengaruhi hasil variabel terikat:



Gambar 1. Hubungan antar Variabel Independen, Dependen, Intervening, Moderator dan Kontrol

E. Jenis-Jenis Penelitian

Diantara jenis penelitian yang sudah ada berdasarkan pengelompokan bidangnya melalui perbedaan sudut pandang menyebabkan berbeda jenis penelitiannya yang diuraikan sebagai berikut:

1. Bidanganya

Berdasarkan bidanganya terbagi kedalam penelitian pendidikan, penelitian ekonomi, penelitian sejarah, penelitian bahasa, dan sebagainya.

2. Tempatnya

Berdasarkan tempatnya terbagi kedalam penelitian laboratorium, penelitian perpustakaan dan penelitian kancah.

3. Penggunaanya

Berdasarkan penggunaanya terbagi kedalam penelitian murni dan penelitian terapan.

4. Tujuannya

Berdasarkan tujuannya terbagi kedalam penelitian eksploratif, penelitian development, dan penelitian verifikatif.

5. Pendekatannya

Berdasarkan pendekatannya terbagi kedalam penelitian longitudinal, dan penelitian *cross sectional*.

6. Tarafnya

Berdasarkan tarafnya terbagi kedalam penelitian deskriptif dan inferensial.

7. Paradigmanya

Berdasarkan paradigmanya terbagi kedalam penelitian kuantitatif dan penelitian kualitatif

F. Proses Penelitian

Telah diuraikan di atas bahwa penelitian itu dilakukan dengan cara ilmiah, sehingga langkah-langkahnya sistematis dalam penelitian itu. Penelitian itu dimulai dengan adalah masalah. Masalah merupakan penyimpangan antara yang diharapkan dengan yang terjadi. Masalah tersebut selanjutnya ingin dipecahkan oleh peneliti melalui penelitian. Supaya arah penelitian menjadi lebih jelas maka peneliti perlu berteori sesuai dengan lingkungan permasalahan. Dengan berteori itu maka peneliti akan membangun kerangka pemikiran sehingga dapat digunakan untuk menjawab permasalahan yang diajukan. Jawaban terhadap permasalahan yang baru menggunakan teori tersebut dinamakan hipotesis. Jadi hipotesis penelitian itu merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian. Dikatakan sementara karena jawabannya baru menggunakan teori.

Guna membuktikan kebenaran jawaban yang masih sementara (hipotesis), maka peneliti melakukan pengumpulan data pada objek tertentu. Karena obyek dari populasi terlalu luas, maka peneliti menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu. Sampel yang diambil dari populasi itu harus representatif (mewakili).

Setelah populasi dan sampel penelitian ditetapkan oleh peneliti, maka langkah selanjutnya peneliti mengumpulkan data dari obyek itu (obyek dapat berupa manusia atau benda alam). Untuk dapat menggunakan instrument penelitian (alat ukur). Instrument yang baik adalah instrument yang valid dan realibel. Dengan instrument yang valid dan realibel ini diharapkan didapat data yang valid dan realibel pula. Bila peneliti ingin menyusun instrument tersendiri, maka instrument tersebut harus diuji validitas dan reliabilitasnya. Untuk keperluan ini maka diperlukan teknik statistik yang dapat digunakan untuk menguji validitas dan reliabilitasnya instrument.

Data yang telah dikumpulkan oleh peneliti dari populasi atau sampel yang ditetapkan selanjutnya dideskripsikan melalui penyajian data. Dengan demikian gambaran data menjadi lebih jelas baik bagi peneliti sendiri maupun oleh orang lain yang berminat untuk mengetahui. Untuk keperluan penyajian data ini, maka diperlukan teknik statistik.

Kegiatan selanjutnya adalah melakukan analisis data. Analisis data dilakukan terutama untuk menjawab rumusan masalah dan menguji hipotesis yang telah diajukan. Terdapat 2 (dua) macam hipotesis yaitu Hipotesis Penelitian dan Hipotesis Statistik. Pengertian hipotesis penelitian seperti telah dikemukakan di atas yaitu merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah. Sedangkan hipotesis statistik adalah dugaan keadaan populasi dengan menggunakan data sampel. Dengan demikian penelitian yang melakukan pengujian hipotesis statistik adalah penelitian yang menggunakan data sampel. Bila penelitian merumuskan hipotesis penelitian dan ingin mengujinya dengan menggunakan data populasi (bukan sampel) maka peneliti tidak akan menguji hipotesis statistik.

Ciri khas adanya pengujian hipotesis statistik adalah adanya taraf kesalahan yang ditetapkan atau taraf signifikansi. Untuk keperluan pengujian hipotesis penelitian maupun statistik maka diperlukan teknik statistik. Teknik statistik apa yang akan digunakan untuk pengujian hipotesis tentunya harus tepat dan sesuai dengan kaidah statistik.

Setelah analisis data dilakukan, peneliti dapat mengambil keputusan hipotesis yang diajukan diterima atau ditolak, maka kegiatan selanjutnya adalah memberikan pembahasan. Pembahasan merupakan “pencandraan” terhadap hasil penelitian maupun analisis dengan menggunakan berbagai referensi. Sehingga hasil penelitian maupun analisisnya akan lebih dapat diyakini oleh pihak-pihak yang lain.

Langkah akhir dari kegiatan penelitian yakni membuat kesimpulan dan memberikan saran-saran. Kesimpulan ini merupakan jawaban terhadap rumusan masalah penelitian dengan menggunakan data yang telah diperoleh

(bukan hanya teori). Selanjutnya berdasarkan kesimpulan itu peneliti memberikan saran-saran. Saran-saran yang diberikan harus betul-betul dari hasil penelitian, bukan pemikiran pribadi peneliti.

Penelitian atau riset sering dideskripsikan sebagai suatu proses investigasi yang dilakukan dengan aktif, tekun dan sistematis yang bertujuan untuk menemukan dan merevisi yang dilakukan dengan aktif, tekun dan sistematis. Penelitian dengan menggunakan metode ilmiah (*scientific methods*) disebut penelitian ilmiah (*scientific research*). Dalam penelitian ilmiah selalu ditemukan dua unsur yang penting, yakni unsur pengamatan (*observation*) dan nalar (*reasoning*). Unsur pengamatan merupakan kerja dengan mata pengetahuan mengenai fakta-fakta tertentu diperoleh melalui kerja mata pengetahuan (pengamatan) dengan menggunakan persepsi (*sence of perception*). Nazir (2009) menyatakan bahwa Nalar ialah suatu kekuatan dengan arti fakta-fakta, hubungan dengan interelasi terhadap pengetahuan yang timbul sebegitu jauh ditetapkan sebagai pengetahuan yang sekarang.

G. Tujuan Penelitian

Salah satu hal yang penting dalam kegiatan penelitian yaitu berupa tujuan yang ingin dicapai. Dengan demikian, tujuan itu sebagai peran penting didalam setiap kegiatan penelitian, sehingga harus dirumuskan dengan jelas, tepat dan rinci, karena pencapaian tujuan ini merupakan jawaban dari permasalahan yang diteliti. Menurut Kasiram (2010: 52) secara umum tujuan penelitian itu dimaksudkan untuk:

1. Menemukan atau mencari sesuatu yang lain dan actual
2. Mengembangkan atau memperluas serta menggali lebih jauh tentang apa yang ada
3. Menguji kebenaran suatu pengetahuan apabila dirasa masih ada sesuatu yang diragukan
4. Mengubah kesimpulan-kesimpulan yang telah diterima atau menolak serta mengubah dalil-dalil dengan suatu aplikasi baru dari dalil tersebut.

Dalam pandangan lain tujuan penelitian (riset) menurut Suliyanto (2006: 6) diuraikan sebagai berikut:

1. Pemecahan Masalah

Penelitian (riset) bertujuan memecahkan masalah-masalah yang dihadapi dalam suatu kegiatan, seperti misalnya persaingan dibidang bisnis semakin ketat sehingga permasalahan bisnis juga semakin kompleks. Permasalahan tersebut perlu dipecahkan melalui kegiatan penelitian, sehingga hasil penelitian itu dapat membantu dalam pengambilan keputusan.

2. Pengembangan Ilmu Pengetahuan

Penelitian (riset) untuk pengembangan ilmu pengetahuan bertujuan untuk menemukan teori-teori baru, menguji hasil penelitian sebelumnya atau untuk mengembangkan hasil penelitian sebelumnya, dengan demikian terdapat penelitian yang bertujuan untuk:

- a. Penemuan, seperti misalnya mencari teori-teori baru yang sebelumnya belum pernah ada.
- b. Pembuktian (verifikasi), yang bertujuan membuktikan keraguan atas temuan atau hasil penelitian sebelumnya.
- c. Pengembangan, merupakan penelitian yang mengembangkan hasil penelitian atau teori sebelumnya yang telah ada sehingga semakin maju.

Selanjutnya menurut Supriyanto dan Djohan (2011: 45), memberikan rumusan tujuan penelitian yang dibagi menurut:

1. Kelompoknya

- a. Pernyataan permasalahan (rumusan masalah) yang dikemukakan
- b. Pemanfaatan hasil penelitian
- c. Sejauhmana analisis atau penyajian analisis hasil disajikan

2. Tujuannya
 - a. Eksplorasi (penjajakan)
 - b. Deskriptif
 - c. Asosiasi-korelasi atau sebab akibat
 - d. Inferensi atau generalisasi
3. Tujuan Umumnya
 - a. Tujuan umum
 - b. Tujuan khusus
 - c. Tujuan harus jelas dan tegas

H. Ciri-Ciri Penelitian Kependidikan

Penelitian pada bidang pendidikan, sebagaimana di bidang lain, secara umum ditengarai dengan ciri-ciri tertentu. Menurut Mc Millan dan Schumacher (1989) penelitian kependidikan memiliki tujuh ciri utama, diantaranya yaitu: obyektif, tepat, verifikatif, menjelaskan, empiris, logis dan probabilistik. Ketujuh ciri tersebut dipaparkan sebagai berikut:

1. Obyektif

Secara umum obyektif berarti tidak bias, terbuka, tidak subyektif. Dalam penelitian, obyektif mengacu pada prosedur pengumpulan data dan interplasinya, dimana hanya ada satu arti atau tafsiran yang dapat diambil atau dibuat. Tes terstandar, misalnya: dapat dikatakan obyektif karena orang yang berbeda dapat melakukan penilaian tes yang sama dengan hasil nilai yang sama pula. Dalam penelitian kualitatif (yang tidak menggunakan statistik) obyektivitas berarti kejelasan secara tersirat tentang bagaimana data dikumpulkan, dikelompokkan, disusun dan ditafsirkan. Dengan demikian, obyektif bukan mengacu kepada pribadi peneliti, akan tetapi pada kualitas data khususnya yang berkenaan dengan cara pengumpulan dan analisisnya. Obyektivitas dalam penelitian, ditunjukkan dengan penelitian yang jelas tentang

prosedur, akan memungkinkan dilakukannya verifikasi dan replikasi oleh peneliti lain.

2. Tepat

Tepat merupakan penggunaan kata secara teknis, yang bermakna secara pasti sehingga tidak membingungkan atau memungkinkan untuk ditafsirkan secara lain oleh orang yang berbeda. Oleh karena itu, konsep yang digunakan, seperti kemampuan, inteligensi, prestasi, motivasi pembelajaran, dan kepemimpinan harus memiliki arti yang tepat, meskipun mungkin berbeda dengan arti dalam penggunaan sehari-hari. Dalam penelitian kuantitatif, ketepatan, yang berkaitan dengan validitas dan reliabilitas. Penemuan statistik merupakan ungkapan ketepatan dan presisi yang paling tinggi dalam penelitian jenis ini. Kemudian dalam kualitatif, ketepatan tersebut digambarkan dengan menggunakan penjelasan yang detail sehingga tidak menimbulkan konotasi lain.

3. Verifikatif

Verifikatif memiliki arti bahwa hasil suatu penelitian dapat dikonfirmasi atau direvisi dengan penelitian yang lain, dengan cara yang sesuai dengan tujuan penelitian yang pertama. Bila penelitian yang dilakukan bertujuan untuk menguji suatu teori, maka untuk pengujian selanjutnya dilakukan dengan melibatkan kelompok lain atau suasana (*setting*) lain. Hasil pengujian ini dapat mengkonfirmasi atau merevisi teori tersebut. Dalam penelitian kualitatif yang sifatnya eksploratif untuk menemukan teori, teori tersebut dapat diverifikasi dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Dengan penelitian kualitatif yang dimaksud untuk mendapatkan pemahaman deskriptif tentang situasi tertentu, pemahaman tersebut dapat diperluas (*extended*), tetapi bukan replikasi, dengan penelitian sejenis dalam situasi lain untuk revisi atau konfirmasi. Dengan demikian, verifikasi penelitian kuantitatif berbeda dari penelitian kualitatif. Verifikasi juga

mengacu pada pemanfaatan hasil penelitian. Dengan proses ini, peneliti berarti telah memberikan sumbangan pada ilmu kependidikan serta mengidentifikasi masalah peneliti baru.

4. Menjelaskan

Pada mulanya penelitian merupakan usaha untuk menerangkan atau menjelaskan keterkaitan antarfenomena serta kenyataan dan meringkas penjelasan tersebut dalam pernyataan yang sederhana. Teori yang menyatakan bahwa “intelegrasi berpengaruh pada keberhasilan belajar siswa” merupakan penjelasan yang mempunyai kemampuan memprediksi dan dapat diuji untuk verifikasi. Tujuan akhir dari penelitian adalah untuk menjawab atau menyederhanakan kenyataan atau fenomena yang kompleks menjadi penjelasan yang sederhana.

5. Empiris

Secara umum, empiris berarti didasarkan pada pengalaman praktis atau nyata, bukan pada pemikiran semata. Berdasarkan pada pengertian ini, jika berdasarkan pengalaman suatu perspektif dapat berjalan atau terjadi, apapun alasannya, ia dianggap benar. Secara teknis, empiris berarti berdasarkan pada bukti yang diperoleh melalui metode penelitian yang sistematis, dan bukannya berdasarkan pendapat atau otoritas. Bukti dan interpretasi logis yang didasarkan pada bukti tersebut merupakan bagian yang utama dalam penelitian. Dengan demikian, untuk sementara empirisme memerlukan sikap dan keraguan terhadap pengalaman pribadi atau keyakinan. Dalam penelitian bukti mengacu pada data, yang berarti hasil atau informasi yang diperoleh melalui penelitian dari mana interpretasi dilakukan dan kesimpulan ditarik. Istilah data, sumber, dan bukti seringkali digunakan secara bergantian untuk mengacu pada informasi yang diperoleh melalui penelitian.

6. Logis

Penelitian memerlukan penalaran logis, yaitu suatu proses berpikir, dengan menggunakan logika, berangkat dari pernyataan

umum menuju pernyataan yang khusus (deduksi) atau, sebaliknya, dari pernyataan khusus menuju suatu generalisasi realisasi (induksi). Sebagai ciri dari pendekatan penelitian, penalaran deduktif terhadap teori akan mengidentifikasi hipotesis, yang bila dilakukan pengujian akan memberikan data untuk mengkonfirmasi, menolak atau mengubah teori tersebut. Pendekatan yang menggunakan proses dari yang umum ke khusus atau dari atas ke bawah, disebut pendekatan hipotesis deduktif (*hypothetic-deductive approach*) yang biasanya digunakan dalam penelitian kuantitatif eksperimen yang bertujuan untuk menyelidiki hipotesis yang deduktif dari teori. Berbeda dengan pendekatan tersebut, pendekatan empiris induktif (*empirico-inductive approach*) membangun abstrak dari hal-hal yang khusus telah dikumpulkan. Dengan cara ini, teori akan muncul dari bawah ke atas, yang biasanya disebut dengan *Grounded Theory*. Pembentukan teori ini dilakukan setelah melalui proses pengumpulan data dan pengujian bagian-bagiannya. Pendekatan ini pada umumnya digunakan dalam penelitian kualitatif, terutama yang berorientasi pada penemuan eksplorasi, guna mendapatkan gagasan tentang hipotesis kerja untuk penelitian mendatang atau pemahaman khusus tertentu yang diuji.

7. Probabilistic

Penelitian hanya menawarkan pengetahuan yang probabilitas, bukan kepastian atau bahkan kepastian yang relatif. Pernyataan bahwa “inteligensi berpengaruh terhadap prestasi belajar” secara teknis yang benar adalah “inteligensi mempunyai probabilitas untuk berpengaruh terhadap prestasi belajar”. Penelitian tidak pernah menghasilkan kepastian sehingga berdasarkan penelitian kita dapat mengatakan bahwa sesuatu telah pasti benar, tanpa adanya keraguan. Alih-alih, kita dapat mengatakan bahwa sesuatu pernyataan mempunyai kemungkinan benar adalah 90 di banding 10. Pernyataan penelitian kuantitatif atau kualitatif secara tersirat maupun tersurat mengandung arti probabilistik sehingga seringkali kita jumpai dalam laporan seorang peneliti mengatakan

bahwa hasil yang diperolehnya “cenderung menunjukkan bahwa” dan sebagainya.

I. Ciri-Ciri Penelitian Ekonomi Bisnis

Secara umum, metode penelitian diartikan sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Penelitian ekonomi bisnis merupakan penelitian yang umumnya dilakukan oleh akademisi yang mengkaji keilmuan ekonomi dan bisnis seperti ekonomi umum, bisnis umum, manajemen bisnis, manajemen pemasaran, perilaku organisasi, sistem informasi manajemen, dan manajemen operasional.

Kata kunci yang perlu diperhatikan dalam penelitian ekonomi bisnis pada umumnya yaitu cara ilmiah yang terbagi berdasarkan pada rasional, empiris dan sistematis yang diuraikan sebagai berikut:

1. Rasional

Rasional berarti kegiatan penelitian itu dilakukan dengan cara-cara yang masuk akal dan terjangkau dengan penalaran manusia.

2. Empiris

Empiris berarti cara – cara yang dilakukan dalam kegiatan penelitian dapat diamati oleh indera manusia, sehingga orang lain akan mengetahui cara-cara yang digunakan.

3. Sistematis

Sistematis artinya, proses yang digunakan dalam penelitian itu menggunakan langkah-langkah tertentu yang bersifat wajar dan logis.

Berdasarkan historis metode kuantitatif telah menjadi teknik pilihan oleh para peneliti organisasional dan manajemen. Metode ini menggunakan pengukuran baku terhadap variabel melalui eksperimen dan survei yang memungkinkan peneliti untuk menyatakan kekuatan dan arah hubungan diantara variabel secara presisi (Pedhazur dan Schmelkin dalam Curren dan

Towler, 2010). Pengukuran baku sesungguhnya merintis jalan penggunaan statistika inferensial (korelasi, koefisien regresi) yang dapat diperbandingkan lintas penelitian. Lagi pula inferensi statistik memungkinkan peneliti untuk melakukan taksiran menyangkut probabilitas terdeteksinya hubungan diantara variabel secara kebetulan. Oleh karena itu, penelitian kuantitatif menyambut baik pengembangan temuan-temuan kumulatif yang didasarkan pada penggunaan indeks statistika baku (Currall dan Towler, 2010).



BAB VII

PANDUAN PRAKTIK MENYUSUN PROPOSAL SKRIPSI, TESIS DAN DISERTASI

A. Pendahuluan

Proposal penelitian merupakan rencana penelitian yang disusun secara sistematis dan terperinci dalam bentuk tertulis. Proposal penelitian juga dapat diartikan sebagai tulisan yang ditulis oleh para peneliti yang tujuannya untuk menggambarkan atau menjelaskan maksud dan tujuan dari penelitian yang akan dilakukan kepada pembaca agar pembaca memahami maksud dan isi dari penelitian tersebut.

Penelitian merupakan salah satu kegiatan puncak bagi para mahasiswa yang sedang studi lanjut pada perguruan tinggi untuk menyelesaikan program Sarjana (S1), Magister (S2) dan Doktor (S3). Para mahasiswa dituntut untuk melakukan pencarian terhadap masalah yang dikaji. Langkah demi langkah dalam melakukan penelitian diantaranya merumuskan masalah, mengajukan hipotesis, verifikasi data dan menarik kesimpulan.

Skrripsi, tesis dan disertasi merupakan karya tulis ilmiah yang disusun oleh mahasiswa sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana,

magister, dan doktor. Skripsi, tesis dan disertasi berisi laporan hasil penelitian yang dilakukan oleh mahasiswa. Skripsi, tesis dan disertasi memiliki bobot SKS tersendiri yang rata-rata diatas (6) enam Satuan Kredit Semester (SKS). Metode penelitian skripsi, tesis dan disertasi sangat variatif tergantung peminatan dan bidang penelitian yang dipilih misalnya metode kuantitatif, kualitatif, *mix methods*, PTK dan R & D. Dari hasil penelitian skripsi, tesis dan disertasi selanjutnya dapat didesiminasikan dalam kegiatan seminar dan dipublikasi dalam bentuk luaran jurnal nasional maupun internasional.

B. Panduan Menyusun Proposal Skripsi Metode Kualitatif

1. BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Untuk penelitian kualitatif dalam menulis latar belakang masalah dapat mengemukakan:

- 1) Mendeskripsikan secara singkat fokus penelitian yang diteliti dengan mengemukakan teori-teori yang mendasari atau relevan dengan masalah penelitian.
- 2) Mengidentifikasi masalah-masalah yang dihadapi saat ini yang berada dalam lingkup atau terkait tema masalah. Dukung tema atau masalah-masalah tersebut dengan data penelitian terdahulu, sehingga jelas keberadaan dan kepentingannya tema atau masalah-masalah tersebut.
- 3) Mengemukakan kondisi masalah nyata yang terjadi, sehingga jelas adanya kesenjangan (masalah terpenting yang akan dijadikan fokus masalah). Masalah yang dikemukakan bisa diperoleh dari peneliti pendahulu, pernyataan tokoh, dari media elektronik media cetak dan bisa diperoleh dari melihat langsung kondisi yang nyata.

- 4) Kemukakan pentingnya meneliti masalah yang akan diteliti, seberapa pentingnya, apa kerugian-kerugian dan keuntungan-keuntungan yang akan terjadi dengan dilakukannya penelitian.
- 5) Dalam latar belakang masalah intinya adalah mengapa perlu dilakukan penelitian.

B. Fokus Penelitian

Dalam penelitian kuantitatif fokus penelitian merupakan batasan masalah, untuk penelitian kualitatif dalam menulis fokus penelitian dapat mengemukakan rincian pernyataan tentang cakupan atau topik-topik pokok yang diungkapkan dalam penelitian.

C. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dan fokus penelitian, maka perumusan masalah perlu dirumuskan secara spesifik. Dalam mengemukakan perumusan masalah harus berbentuk pertanyaan-pertanyaan yang akan dijawab dalam penelitian. Pertanyaan-pertanyaan itu diajukan untuk mengetahui gambaran apa yang akan diungkap di lapangan.

D. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian disesuaikan dengan perumusan masalah yang akan diteliti. Jika rumusan masalahnya ada tiga macam, maka tujuan penelitiannya pun juga ada tiga macam. Perlu pula diketahui, bahwa antara masalah, tujuan, dan kesimpulan yang kelak diperoleh harus sinkron.

E. Manfaat Penelitian

Dalam menulis manfaat penelitian dapat mengemukakan:

- 1) Manfaat teoritis, menjelaskan dalil, prinsip yang diharapkan dihasilkan dari penelitian tersebut.

- 2) Manfaat praktis, menjelaskan kemungkinan hasil penelitian yang dilakukan dapat digunakan dan bermanfaat bagi pihak-pihak tertentu.

2. BAB II LANDASAN TEORI

A. Landasan Teori

Landasan teori menguraikan teori-teori yang mendasari atau menjadi acuan dalam kajian masalah yang diteliti. Bab ini tidak harus diberi judul landasan teori, malah lebih baik bila diberi judul yang bersifat substantif yang menggambarkan isi bab tersebut. Pemberian judul yang bersifat substantif akan lebih mengarahkan penulis dalam memilih teori-teori yang sesuai dengan bidang permasalahan. Teori-teori yang dikemukakan dalam bab ini hendaknya membentuk satu masalah. Selain teori pada bab ini dapat juga dikemukakan kebijakan atau ketentuan perundangan yang relevan dengan masalah.

B. Penelitian yang Relevan

Dalam menulis penelitian yang relevan yaitu mengemukakan hasil-hasil penelitian terdahulu yang mempunyai kesamaan dalam variabel atau fokus penelitian (bisa dilihat dari jurnal-jurnal penelitian, skripsi, tesis, disertasi, dan bentuk karya ilmiah lainnya).

3. BAB II METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Metode Penelitian

Dalam hal ini penulis mengemukakan pendekatan penelitian yang digunakan, yaitu menggunakan pendekatan kualitatif, kemudian kemukakan alasan-alasan singkat menggunakan pendekatan kualitatif. Selain itu juga harus mengemukakan jenis metode penelitian yang digunakan, apakah *etnografis* (budaya), studi kasus, *grounded theory*, studi historis, fenomenologi, penelitian, perpustakaan, analisis historis. Kemudian jelaskan secara

singkat bagaimana langkah-langkah penelitian yang dilakukan sesuai dengan jenis penelitiannya.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

1) Lokasi Penelitian

Uraikan lokasi penelitian dengan menyebutkan nama tempat, alamat, dan alasannya pemilihan tempat. Pemilihan lokasi harus berdasarkan pertimbangan-pertimbangan, terutama harus sesuai dengan variabel penelitian, keunikan, keunggulan dan diharapkan ditempat itu menemukan hal-hal yang baru. Peneliti kurang tepat kalau memilih tempat penelitian dengan alasan karena dekat dengan tempat tinggal sehingga efisiensi biaya atau ada orang yang dapat membantu dalam pencarian data.

2) Waktu Penelitian

Dalam menulis waktu penelitian, yaitu dengan mengemukakan kapan penelitian itu dilakukan, sebutkan dari mulai waktu pengajuan judul skripsi sampai pada ujian skripsi, dan dianjurkan dibuatkan jadwal penelitian. Contoh jadwal penelitian:

No	Kegiatan	Bulan/Minggu															
		April				Mei				Juni				Juli			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Pengajuan judul																
2	Bimbingan proposal																
3	Seminar proposal skripsi																
4	Bimbingan dan revisi hasil seminar																
5	Pembuatan instrumen penelitian																
6	Pengumpulan data penelitian																
7	Pengolahan dan analisis data																
8	Ujian Skripsi (Sidang Munaqasyah)																

C. Sumber dan Jenis Data Penelitian

Pada bagian ini dilaporkan sumber dan jenis data penelitian. Peneliti menjelaskan siapa yang akan menjadi informan dan menyebutkan jenis data yang akan dicari. Jenis data penelitian dapat dikelompokkan menjadi data primer dan data sekunder.

- 1) Data primer adalah data yang didapatkan dari hasil wawancara dengan informan yang berkompeten sesuai fokus penelitian atau data yang didapat dari penglihatan langsung.
- 2) Data sekunder yaitu data-data yang sudah tersedia ditempat yang akan diteliti, seperti surat-surat gambar-gambar, foto-foto, data statistik, film dan website yang mudah diakses.

D. Teknik Pengumpulan Data

Pada bagian ini disebutkan bagaimana teknik pengumpulan data yang digunakan. Untuk penelitian kualitatif teknik pengumpulan data yaitu menggunakan observasi, wawancara dan studi dokumen. Dalam melakukan observasi, wawancara dan studi dokumen terlebih dahulu harus dipersiapkan pedomannya masing-masing.

E. Instrumen Penelitian

Dalam penelitian kualitatif, peneliti adalah instrumen itu sendiri, maka diperlukan wawasan yang luas, yang sesuai dengan fokus penelitian.

F. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian kualitatif, meskipun tidak digunakan analisis statistik, tetap ada analisis yang bersifat kualitatif-naratif. Perlu dikemukakan analisis seperti apa yang akan dilakukan. Analisis data adalah proses pencarian dan penyusunan data secara sistematis dari data hasil observasi, wawancara dan dokumentasi. Secara garis besar proses analisis data adalah:

- 1) Reduksi Data

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya.

2) Penyajian Data

Setelah data direduksi langkah selanjutnya adalah penyajian data, bentuk penyajian data dapat berupa teks naratif, matriks, grafik, jaringan dan bagan. Tujuannya adalah untuk memudahkan membaca dan menarik kesimpulan. Oleh karena itu, sajiannya harus tertata secara apik. Penyajian data juga merupakan bagian dari analisis, bahkan mencakup pula reduksi data. Dalam proses ini peneliti mengelompokkan hal-hal yang serupa menjadi kategori atau kelompok satu, kelompok dua, kelompok tiga dan seterusnya. Masing-masing kelompok tersebut menunjukkan tipologi terdiri dari sub-sub tipologi yang bisa jadi merupakan urutan-urutan, atau prioritas kejadian. Dalam tahap ini peneliti juga melakukan display (penyajian) data secara sistematis, agar lebih mudah untuk dipahami interaksi antar bagian-bagiannya dalam konteks yang utuh bukan segmental atau fragmental terlepas satu dengan lainnya.

3) Menarik kesimpulan/verifikasi

Setelah reduksi data kemudian penyajian data maka langkah yang terakhir adalah menarik kesimpulan. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif mungkin dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal, tetapi mungkin juga tidak. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif adalah merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu objek yang sebelumnya masih remang-remang atau gelap sehingga setelah diteliti menjadi jelas, dapat berupa hubungan kausal atau interaktif hipotetis atau teori.

G. Keabsahan Data

Untuk meyakinkan bahwa deskripsi data yang telah disajikan di atas adalah data yang absah dan memiliki derajat kepercayaan dilakukan teknik penjaminan keabsahan melalui : *confirmability*, *credibility*, *transferability*, *dependability*, yang diuraikan sebagai berikut:

1) Objektivitas (*Conformability*)

Objektivitas bermakna sebagai proses kerja yang dilakukan untuk mencapai kondisi objektif. Adapun kriteria objektivitas, jika memenuhi syarat minimum. Desain penelitian dibuat secara baik dan benar, fokus penelitian tepat, kajian literatur yang relevan, teknik pengumpulan data yang sesuai dengan fokus permasalahan penelitian, analisis data dilakukan secara benar, hasil penelitian bermanfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan.

2) Kesahihan internal (*Creadibility*)

Validitas internal (kredibilitas) membicarakan seberapa jauh hasil penelitian dapat dipercaya, untuk mencapai kepercayaan melakukan: *prolonged engagement*, *persistent observation*, *peer debriefing*, *negative case analysis*, member chek

- a) Perpanjangan pengamatan (*prolonged engagement*)
- b) Peningkatan ketekunan (*persistent observation*)
- c) Triangulasi (*peer debriefing*)

Untuk mencapai keabsahan data, triangulasi salah satu teknik pengecekan sebagai pembandingan terhadap data yang telah diambil, yaitu:

- (1) Triangulasi sumber
- (2) Triangulasi teknik
- (3) Triangulasi waktu

d) Analisis kasus negatif (*negative case analysis*)

Analisis kasus negatif yaitu ketika peneliti sedang mengadakan penelitian menemukan kasus-kasus yang bertentangan dengan keterangan-keterangan dari informan yang telah dikumpulkan. Dengan kasus negatif yang muncul peneliti meneliti mendalam lagi untuk mendapatkan data yang sebenarnya.

e) Diskusi dengan teman sejawat (*peer debriefing*)

f) Member chek

Langkah member chek dalam penelitian kualitatif adalah untuk mendapatkan kesepakatan dalam hal analitis. Apabila data kesimpulan yang telah diolah oleh peneliti dapat disepakati, maka kredibilitas dapat diterima, tetapi sebaliknya jika analisis data yang telah dibuat tidak disepakati maka peneliti mengadakan diskusi untuk mencapai kesepakatan dalam penafsiran.

3) Kesahihan eksternal (*transferability*)

Transferabilitas berkenaan dengan hasil penelitian yang dapat ditransfer oleh orang lain dan dapat diaplikasikan dalam situasi lain, untuk mencapai kesahihan eksternal penulis meneliti dengan sistematis, rinci, jelas dan bisa dipertanggungjawabkan.

4) Keterandalan

Untuk menguji dan sudah tercapainya keterandalan data dalam penelitian, maka data siap diaudit kembali terhadap keseluruhan penelitian, dari mulai menentukan fokus masalah, memasuki lapangan, pengambilan data, analisis data, uji keabsahan sampai kepada kesimpulan.

C. Panduan Menyusun Proposal Tesis Metode Kuantitatif

1. BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Latar Belakang masalah adalah informasi yang tersusun sistematis berkenaan dengan fenomena dan masalah problematik yang menarik untuk di teliti. Masalah terjadi saat harapan ideal akan sesuatu hal tidak sama dengan realita yang terjadi. Tidak semua masalah adalah fenomena dan menarik. Masalah yang fenomenal adalah saat menjadi perhatian banyak orang dan di bicarakan di berbagai kalangan di masyarakat

Ade Suyitno (2012) mengemukakan cara membuat latar belakang masalah sebagai berikut: (1) Pada bagian awal latar belakang adalah gambaran umum tentang masalah yang akan di angkat. Dengan model piramid terbalik buat gambaran umum tentang masalah mulai dari hal global sampai mengerucut fokus; (2) Pada bagian tengah ungkapkan data dan pendapat ahli berkenaan dengan pentingnya masalah dan efek negatifnya jika tidak segera di atasi, (3) Pada bagian akhir di isi dengan alternatif solusi yang bisa di tawarkan dan akhirnya munculah judul.

Sementara itu Koswara (2012) mengemukakan bahwa latar Belakang Masalah Penelitian hendaknya berisi: (1) Uraian tentang fokus masalah yang akan diteliti yang dihadapi sekarang (*existing conditions*), dilengkapi dengan data sekunder; (2) Uraian penjelasan mengenai alasan mengapa masalah yang dikemukakan dalam Judul dipandang menarik, penting dan perlu diteliti; (3) Uraian kedudukan masalah penelitian tersebut dalam lingkup permasalahan yang lebih luas; (4) Keaslian penelitian dikemukakan dengan menunjukkan bahwa masalah yang dihadapi belum pernah dipecahkan oleh peneliti terdahulu, atau dinyatakan dengan tegas beda penelitian tersebut dengan yang sudah pernah dilakukan; (5)

Tegaskan bahwa hasil penelitian tersebut akan memberikan sumbangan baru bagi perkembangan ilmu pengetahuan; (6) Dari kelima hal tsb dapat disimpulkan *rationale* atau *state of the art* dari penelitian itu.

B. Identifikasi Masalah

Dalam identifikasi masalah, dipaparkan seluruh masalah yang ditemukan dalam latar belakang masalah tersebut di atas. Oleh karena itu harus dihindari memunculkan masalah yang tidak memiliki landasan/pijakan dari latar belakang masalah. Bagian identifikasi masalah ini memiliki fungsi untuk menunjukkan bahwa banyak masalah yang dapat diangkat menjadi masalah penelitian. Kemukakan paling sedikit 2 x jumlah variabel.

C. Pembatasan Masalah

Sebagaimana dikemukakan pada Identifikasi Masalah tersebut di atas, banyak masalah yang dapat diangkat menjadi masalah penelitian. Namun demikian, perlu adanya pembatasan masalah yang akan diteliti dengan mempertimbangkan relevansinya dengan judul penelitian, esensi, ketersediaan waktu, biaya, tenaga pelaksana, dan lain sebagainya. Lazimnya pembatasan masalah itu identik dengan sebutan variabel penelitian.

D. Perumusan Masalah

Masalah penelitian yang terseleksi pada pembahasan Pembatasan Masalah selanjutnya dikemukakan dalam perumusan masalah yang berupa kalimat pertanyaan. Misal suatu penelitian kuantitatif dengan tiga variabel bebas (X_1 , X_2 dan X_3) diduga berpengaruh terhadap suatu variabel terikat (Y) dengan *Analisis Regresi*, maka perumusan masalahnya adalah sebagai berikut:

1. Seberapa besar pengaruh variabel X_1 terhadap Y ?
2. Seberapa besar pengaruh X_2 terhadap Y ?

3. Seberapa besar pengaruh X_3 terhadap Y ?
4. Seberapa besar pengaruh X_1 , X_2 dan X_3 secara bersama-sama terhadap Y ?

E. Maksud dan Tujuan Penelitian

Maksud penelitian adalah untuk melaksanakan kegiatan pengumpulan data yang akan digunakan dalam memecahkan masalah yang telah dirumuskan. Sedangkan tujuan penelitian adalah untuk:

1. Mengungkapkan dan menganalisis besarnya pengaruh variabel X_1 terhadap Y
2. Mengungkapkan dan menganalisis besarnya pengaruh variabel X_2 terhadap Y
3. Mengungkapkan dan menganalisis besarnya pengaruh variabel X_3 terhadap Y , dan
4. Mengungkapkan dan menganalisis besarnya pengaruh variabel X_1 , X_2 dan X_3 secara bersama-sama terhadap Y

Hindari rumusan masalah “Apakah terdapat pengaruh variabel X_1 terhadap Y ? Sebab tanpa penelitianpun kita dapat menjawab “ada”, sementara yang kita perlukan adalah “ada namun dilengkapi dengan berapa besarannya”.

F. Manfaat Penelitian

Pada umumnya manfaat penelitian terbagi dalam dua bagian, yaitu manfaat untuk pengembangan ilmu dan untuk kepentingan praktisi sebagai pembanding dalam pelaksanaan pada bidang tugasnya masing-masing.

G. Sistematika Penulisan

Menjelaskan secara ringkas isi tiap subbab dalam bab-bab yang terdapat di dalam tesis (Bab I sampai dengan V) pada umumnya.

2. BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Berikut adalah urutan pustaka pada penelitian kuantitatif dengan 3 variabel bebas dan 1 variabel terikat dengan Analisis Regresi (jika variabelnya lebih agar menyesuaikan).

- A. Teori Bidang Ilmu Konsentrasi (Pendidikan, Ekonomi, Kesehatan dan lainnya) dengan sintesisnya
- B. Teori Variabel Bebas X_1 dengan sintesisnya
- C. Teori Variabel Bebas X_2 dengan sintesisnya
- D. Teori Variabel Bebas X_3 dengan sintesisnya
- E. Teori Variabel Terikat Y dengan sintesisnya
- F. Tinjauan Hasil Penelitian Sebelumnya

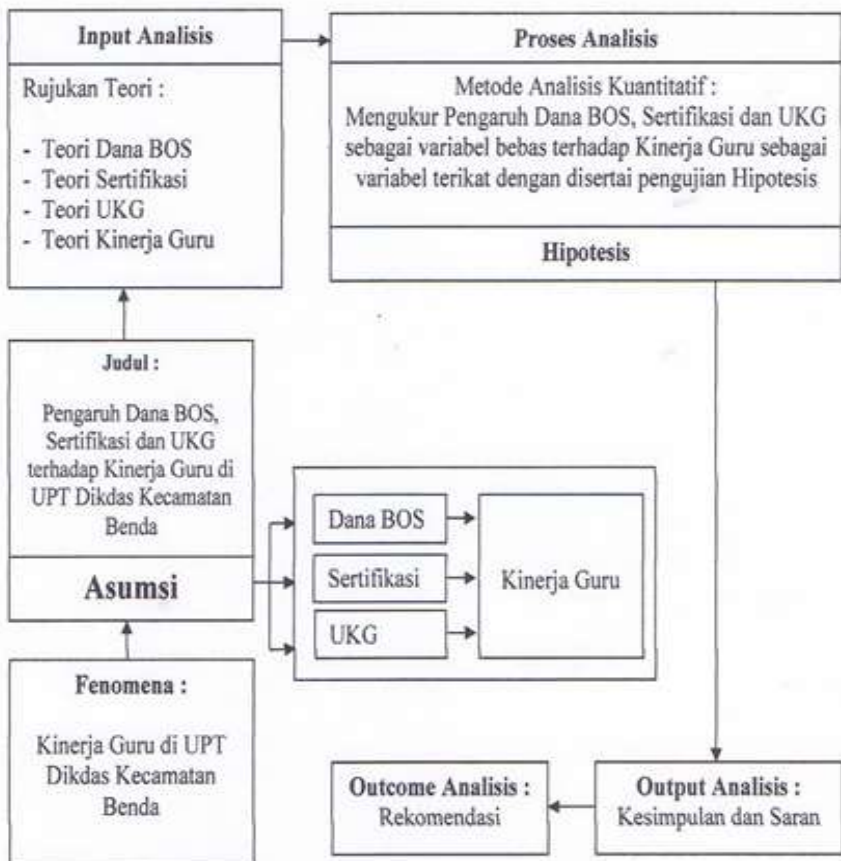
Kutip dari kesimpulan atau abstrak tesis dan atau disertasi dan atau jurnal terakreditasi yang relevan.

G. Kerangka Berpikir

Kerangka pemikiran merupakan miniatur keseluruhan dari proses penelitian. Dengan demikian Kerangka Pemikiran harus menerangkan:

- 1. Mengapa penelitian dilakukan?
- 2. Bagaimana proses penelitian dilakukan?
- 3. Apa yang akan diperoleh dari penelitian tersebut?
- 4. Untuk apa hasil penelitian diperoleh?

Lebih baik jika dilengkapi skema/bagan Kerangka Berpikir, dengan contoh sebagai berikut:



Gambar 17. Kerangka Berpikir

H. Hipotesis Penelitian

Yang dimaksud dengan hipotesis penelitian di sini adalah hipotesis yang bersifat umum yaitu mengemukakan bahwa:

“Terdapat pengaruh positif variabel X_1 , X_2 dan X_3 secara sendiri-sendiri (*parsial*) maupun secara bersama-sama (*simultan*) terhadap Y , semakin besar nilai variabel X_1 , X_2 dan X_3 maka akan semakin besar pula nilai variabel Y tersebut”.

Untuk hipotesis penelitian dengan metode jalur *agar* menyesuaikan. Misalnya: “Terdapat pengaruh X_1 dan X_2 terhadap Y melalui variabel perantara (X_3 atau Y_1)”.

3. BAB III METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Kemukakan bahwa penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan alasan-alasannya merujuk kepada pustaka yang digunakan. Buat gambar atau bagan yang menunjukkan pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Dalam hal ini desain penelitian yang menggunakan Analisis Regresi dan atau Analisis Jalur dibuat sesuai dengan variabelnya masing-masing.

B. Definisi Operasional Variabel

Kemukakan definisi setiap variabel satu demi satu berdasarkan pustaka yang dirujuk. Awali dengan Variabel Bebas X_1 dilengkapi dengan tabel kisi-kisi operasional variabel X_1 yang memuat kolom nama variabel – dimensi - indikator - nomor item dalam kuesioner. Demikian selanjutnya untuk variabel X_2 , X_3 dan Y atau sesuai dengan jumlah variabel penelitiannya. Dengan demikian terdapat 4 tabel operasional variabel dengan ulasannya masing-masing.

C. Populasi dan Sampel

Lebih dahulu jelaskan definisi populasi dan sampel sesuai pustaka yang dirujuk. Kemudian kemukakan populasi penelitian tentang berapa jumlahnya dan di mana lokasinya (suatu lembaga, desa, kampung dan sebagainya). Jika populasi < 100 orang sebaiknya diambil seluruhnya untuk dianalisis, namun jika populasinya > 100 orang sebaiknya dilakukan pengambilan sampel mengacu pendapat para pakar atau ditetapkan dengan salah satu rumus penarikan sampel, misalnya Rumus Slovin. Perlu dipertimbangkan pula pada

situasi di mana populasinya heterogen untuk pengambilan sampel secara strata.

Rumus Slovin:

$$n = \frac{N}{1+N(e)^2}$$

dimana:

n = ukuran sampel

N = ukuran populasi

e = persen kelonggaran ketidak telitian karena kesalahan pengambilan sampel yang masih dapat ditolerir atau diinginkan, misalnya 5%.

D. Teknik dan Alat Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data primer pada penelitian kuantitatif pada umumnya menggunakan alat pengumpulan data berupa kuesioner yang dibuat berdasarkan tabel kisi-kisi operasional variabel tersebut di muka. Nilai skor jawaban pada kuesioner dibuat berdasarkan skala Likert dari nilai 1 (terendah) sampai dengan nilai 5 (tertinggi) untuk setiap item pada kuesioner tiap variabel. Sebagai contoh nilai 1 untuk Sangat Tidak Setuju (STS), nilai 2 untuk Tidak Setuju (TS), nilai 3 untuk Ragu-Ragu (R), nilai 4 untuk Setuju (S) dan nilai 5 untuk Sangat Setuju (SS).

Alangkah baiknya jika kuesioner tersebut dibuat seragam misal semuanya kalimat positif dan diuji coba dengan rekan/mitra agar nantinya memudahkan responden untuk menjawabnya. Di samping itu diperlukan pula surat pengantar dari peneliti mohon kesediaan responden untuk mengisi dan mengirim kembali kuesioner serta penyediaan data responden tentang umur, pendidikan, pekerjaan dan lain sebagainya jika diperlukan pada pembahasan atau deskripsi lokasi penelitian.

Khusus data yang diperoleh berupa angka dari hasil pengukuran, maka harus dipaduserasikan dulu untuk seluruh variabel untuk kemudahan pengujian hipotesis sejalan keperluan penelitian.

E. Teknik Analisis Data

Disarankan untuk menggunakan paket statistik SPSS versi terakhir atau sebelumnya, yang mana saja yang mudah diperoleh lengkap dengan berbagai tabel yang diperlukan, misalnya tabel r, tabel t, tabel F, tabel Kai Kuadrat dan sebagainya. Data primer yang terhimpun dari kuesioner dipilah untuk tiap variabel, kemudian dibuat deskripsi data meliputi kecenderungan tengah, frekwensi dan distribusi data dilengkapi histogramnya, validitas dan reliabilitas, uji asumsi dasar dan uji asumsi klasik untuk Uji Hipotesis dengan uji korelasi, uji determinasi dan perhitungan regresi berikut analisis terhadap setiap output SPSS yang diperoleh. Atau sesuai paket statistik lainnya yang digunakan, misalnya SEM/AMOS, Lisrel dan lain sebagainya sesuai jumlah variabelnya.

F. Rancangan Uji Hipotesis

Rancangan Uji Hipotesis dibuat berdasarkan Perumusan Masalah dan Tujuan Penelitian sebagai berikut:

1. Rancangan Uji Hipotesis 1 (Pengaruh Variabel X_1 terhadap Y)

$H_0 = \beta_0 \neq$ Tidak terdapat pengaruh X_1 terhadap Y

$H_a = \beta_1 =$ Terdapat pengaruh X_1 terhadap Y

Jika *t-hitung* > *t-tabel*, maka β_0 ditolak dan β_1 diterima, artinya terbukti bahwa X_1 berpengaruh terhadap Y sehingga Hipotesis 1 terbukti – dan sebaliknya.

Persamaan Regresi: $\hat{Y} = a + b_1X_1$

2. Rancangan Uji Hipotesis 2 (Pengaruh Variabel X_2 terhadap Y)

Seperti pada Uji Hipotesis 1

Persamaan Regresi: $\hat{Y} = a + b_2X_2$

3. Rancangan Uji Hipotesis 3 (Pengaruh Variabel X_3 terhadap Y)
Seperti pada Uji Hipotesis 1 atau 2
Persamaan Regresi Sederhana: $\hat{Y} = a + b_3X_3$
4. Rancangan Uji Hipotesis 4 (Pengaruh Variabel X_1 , X_2 dan X_3 terhadap Y)

H_0 = Tidak terdapat pengaruh X_1 , X_2 dan X_3 secara bersama-sama terhadap Y

H_a = Terdapat pengaruh X_1 , X_2 dan X_3 secara bersama-sama terhadap Y

Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya terbukti bahwa X_1 , X_2 dan X_3 secara bersama-sama berpengaruh terhadap Y sehingga Hipotesis 4 terbukti – dan sebaliknya.

Persamaan Regresi Berganda: $\hat{Y} = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3$

G. Jadwal dan Lokasi Penelitian

Jadwal waktu penelitian berdasarkan kurikulum yang berlaku adalah tiga sampai dengan enam bulan. Dengan demikian, penelitian dilaksanakan segera setelah memperoleh Surat Tugas Penelitian dan Surat Pengantar untuk lokasi penelitian. Untuk jelasnya jadwal penelitian tersebut teralokasikan seperti pada tabel berikut:

No.	URAIAN KEGIATAN	WAKTU					
		Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Ags
1.	Penulisan proposal						
2.	Seminar proposal						
3.	Penelitian dan Tindakan						
4.	Analisis dan bimbingan hasil penelitian						
5.	Ujian/sidang tesis						

D. Proposal Disertasi Metode Research and Development (R & D)

1. BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Peneliti memaparkan latar belakang permasalahan berupa fakta yang memberikan informasi bahwa model yang sedang dilaksanakan belum efektif untuk mencapai tujuan berdasarkan hasil penelitian pendahuluan. Permasalahan dapat dimaknai sebagai kesenjangan antara yang seharusnya atau yang ideal dengan apa yang ada di lapangan. Latar belakang masalah memuat apa, mengapa, dan bagaiman serta untuk apa model dikembangkan.

B. Fokus Masalah

Peneliti menetapkan fokus permasalahan berdasarkan latar masalah yang ada dan dinyatakan dalam bentuk pernyataan.

C. Perumusan Masalah

Peneliti merumuskan masalah berkaitan dengan model yang akan dikembangkan, berorientasi pada teori pengembangan model yang dinyatakan dalam kalimat pertanyaan. Perumusan masalah merupakan usaha untuk mengemukakan pertanyaan-pertanyaan penelitian secara eksplisit yang akan terjawab melalui pengembangan model.

D. Kegunaan Penelitian

Peneliti memaparkan kegunaan penelitian pengembangan model untuk memberikan solusi alternatif bagi pemenuhan kebutuhan pengguna dalam rangka peningkatan mutu pendidikan.

2. BAB II KAJIAN TEORITIK

A. Konsep Pengembangan Model

Peneliti mendeskripsikan secara konseptual teori pengembangan model yang ada dengan menganalisis kekuatan dan kelemahan masing-masing teori. Peneliti juga menjelaskan relevansi model yang dipilih dengan konsep model yang akan dikembangkan. Selanjutnya, peneliti menguraikan langkah-langkah model yang akan dikembangkan.

B. Konsep Model yang Dikembangkan

Peneliti mendeskripsikan konsep yang mendasari pengembangan model. Setiap model dikembangkan berlandaskan paradigma/teori tertentu. Pada disertasi minimal 7 (tujuh) rujukan konsep. Setelah mendeskripsikan dan menganalisis beberapa konsep maka peneliti melakukan sintesis untuk menentukan konstruk atau konsep peneliti tentang model yang akan dikembangkan.

C. Kerangka Teoretik

Peneliti menuliskan kerangka teoretik diawali dengan mendeskripsikan beberapa model yang ada dengan mengungkapkan kelebihan, kelemahan, dan perbedaan dengan model yang dikembangkan peneliti. Kemudian, peneliti melakukan analisis keefektifan model yang akan dikembangkan sampai akhirnya peneliti menentukan pilihan model yang akan dikembangkan atas dasar dukungan teori. Apabila model yang digunakan diadaptasi dari model yang sudah ada, maka perlu dijelaskan alasan memilih model tersebut untuk diadaptasi / dikembangkan, komponen-komponen yang disesuaikan, dan kaitan antar komponen yang terlibat dalam pengembangan.

D. Rancangan Model

Peneliti menyajikan rancangan atau desain model dalam bentuk bagan (*flowchart*), disertai penjelasan alur yang ada pada bagan.

3. BAB III METODE PENELITIAN

A. Tujuan Penelitian

Peneliti menjelaskan tujuan penelitian yang dilakukan. Tujuan penelitian harus sesuai dengan rumusan penelitian.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Peneliti mendeskripsikan di mana lokasi penelitian dilakukan dan waktu yang digunakan selama penelitian mulai dari penyusunan rencana penelitian (proposal) hingga penyusunan laporan penelitian itu selesai dilakukan.

C. Karakteristik Model yang Dikembangkan

Peneliti mendeskripsikan karakteristik sasaran penelitian yang digunakan sebagai objek dalam pengembangan model.

D. Pendekatan dan Metode Penelitian

Peneliti mengemukakan pendekatan dan metode yang digunakan dalam mengembangkan model.

E. Langkah-langkah Pengembangan Model

1. Penelitian Pendahuluan

Peneliti memaparkan hasil penelitian pendahuluan berupa analisis kebutuhan (*Need Assesment*). Peneliti juga menjelaskan bahwa model yang dihasilkan benar-benar model sesuai dengan kebutuhan (*based on need*), sehingga penjelasan menggambarkan kebutuhan model tersebut sebagai jawaban atas kesenjangan (*gap*) antara keadaan yang seharusnya (*ideal*)

dengan kenyataan yang ada. Dalam bagian ini peneliti juga menjelaskan metode penelitian yang digunakan pada studi pendahuluan. Peneliti juga menjelaskan instrumen yang digunakan serta validasi instrumen tersebut.

2. Perencanaan Pengembangan Model

Peneliti memaparkan rancangan model yang dikembangkan berupa sintaks model. Dalam perencanaan model ini peneliti menentukan kriteria kualitas model yang mencakup kevalidan, kepraktisan, dan keefektifan model. Peneliti juga menjelaskan teknik yang digunakan untuk mengukur kualitas model tersebut. Bila menggunakan *expert judgment*, maka harus dijelaskan sejauhmana keterlibatannya dalam pengembangan model tersebut. Pada tahap ini sudah dihasilkan rancangan model yang siap untuk divalidasi.

3. Validasi, Evaluasi, dan Revisi Model

Peneliti menjelaskan:

- a. Proses dan hasil validasi konsep melalui telaah pakar dan/atau panel
- b. Prosedur dan hasil uji coba model, termasuk menjelaskan sasaran uji coba model
- c. Prosedur dan hasil evaluasi berdasarkan data uji coba dengan menjelaskan teknik dan kriteria evaluasi yang digunakan
- d. Bagian-bagian atau komponen model yang harus direvisi.
- e. Produk model yang telah dirivisi.

Selanjutnya pada bagian ini, peneliti juga harus menjelaskan tentang telaah, uji coba kepada kelompok kecil, dan uji coba kepada kelompok besar.

1) Telaah Pakar (*Expert Judgement*)

Peneliti menjelaskan prosedur dan hasil telaah pakar yang dilakukan oleh para pakar yaitu untuk mencermati model yang telah dihasilkan, kemudian mereka diminta untuk memberikan masukan tentang model tersebut. Berdasarkan masukan dari para pakar, model tersebut direvisi. Para pakar yang sejak awal sudah terlibat itulah yang diminta untuk mencermati program/model.

2) Uji coba kepada kelompok kecil (*Small Group Try-out*)

Peneliti menyajikan prosedur dan hasil uji coba pada kelompok kecil, misalnya kumpulkan sekitar 10 hingga 15 responden (yang dianggap memiliki karakteristik yang sama dengan peserta didik yang akan menjadi target sasaran program atau *main audience*) untuk mengamati tayangan program, kemudian mereka diminta memberikan komentar/ masukan tentang program yang dikembangkan. Berdasarkan masukan-masukan dari *smallgroup* ini program direvisi. Sebagai contoh jika yang menjadi sasaran utamanya anak-anak usia SMA, maka uji coba program juga diberikan kepada siswa SMA.

3) Uji coba kepada kelompok besar (*Field Try-out*)

Peneliti menjelaskan prosedur dan hasil uji coba lapangan. Isi penjelasan adalah uji coba dilakukan kepada sejumlah responden yang banyak dengan subjek yang lebih heterogen. Kalau uji coba kepada para pakar dan kelompok kecil bisa dilakukan oleh pihak internal yang terlibat dalam kegiatan penelitian pengembangan, maka uji coba lapangan sebaiknya dilakukan oleh pihak luar. Hal ini dimaksudkan untuk menjaga objektivitas dari kesimpulan yang dihasilkan. Masukan dari hasil uji coba lapangan inilah yang menjadi dasar terakhir bagi perbaikan dan penyempurnaan produk. Setelah diperbaiki

sesuai masukan dari lapangan, maka produk dianggap final dan siap untuk diimplementasikan.

4. Implementasi Model

Peneliti menjelaskan bagaimana mengimplementasikan model yang dianggap final (*final product*). Untuk mengetahui keberhasilan implementasi model, maka perlu dilakukan evaluasi, baik evaluasi formatif maupun evaluasi sumatif. Pada bagian ini peneliti harus menjelaskan metode dan instrumen yang digunakan untuk menguji kelayakan dan keefektifan model dengan menyertakan teknik pengujian validitas instrumen serta dimungkinkan melakukan pengujian hipotesis, maka uji statistik yang digunakan untuk menguji model tersebut dijelaskan pada bagian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Akbulut, Y. (2007). *Implications of two well-known models for instructional designers in distance education: Dick-carey versus Morrison-ross-kemp*. *Turkish Online Journal of Distance Education*, 8(2), 62–68. <https://doi.org/10.17718/tojde.13470>
- Arikunto, S. (2006). *Metode Penelitian Kualitatif*. Bumi Aksara: Jakarta.
- Arikunto, S. (2019). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Rineka Cipta: Jakarta.
- Banathy, B. H. (1968). *Instructional Systems*. Fearon Publishers.
- Branch, M. R. & Dousay, A. T. (2015). *Survey of Instructional Design Models*. AECT.
- Branch, R. M. (2009). *Instructional Design: The ADDIE Approach*. Springer.
- Bungin, Burhan. (2016). *Analisis Data Penelitian Kualitatif*. Rajagrafindo Persada: Jakarta.
- Borg, W.R. dan Gall, M.D. (1989). *Educational Research: An Introduction, Fifth Edition*. Longman: New York.
- Bogdan, Robert C. & Sari Knopp Biklen. (1982). *Qualitatif Research for Education: An Introduction to Theory and Methods*. Allyn and Bacon, Inc: Boston.
- Bryman Alan and Robert G. Burgess. (2004). *Analyzing Qualitative Data*. Routledge: London And New York.
- Creswell, John. W. (1998). *Qualitatif Inquiry and Research Design*. Sage Publications, Inc: California.
- Creswell, J. W. & Vicky L. Plano Clark (2007). *Designing and Conducting Mixed Methods Research*. Sage Publications, Inc: London.

- Creswell, J.W. (2013). *Research Design: Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif dan Mixed*. Pustaka Pelajar: Yogyakarta.
- Currall, S.C., dan Towler, A.J., (2010). *Metode Penelitian dalam Penelitian Manajemen dan Organisasional: Menuju Integrasi Teknik Kualitatif dan Kuantitatif*. Buku Handbook of Mixed Methods in Social dan Behavioral Research. Editor Abbas Tashakkori dan Charles Teddie. Penerbit Pustaka Pelajar: Jakarta.
- Denzin, K Norman dan Yvonna S. Lincoln. (2009). *The Sage Handbook of Qualitative Research. Third Edition*. University of Illinois. Publications (CA): Sage.
- Dick, W., Carey L. & Carey, J. O. (2015). *The Systemic Design of Instruction. 8th end*. Pearson.
- Emzir. (2009). *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Raja Grafindo Persada: Jakarta.
- Friedman, A., & Schneider, E. (2018). *Developing a Visualization Education Curriculum in the Age of Big Data Using the Dick and Carey Model*. *Visual Communication Quarterly*, 25(4), 250–256.
<https://doi.org/10.1080/15551393.2018.1530115>
- Gall, M.D., Gall. Joyce, P., dan Walter R. Borg. (2003). *Educational Research: An Introduction*. Omegatype Typhography Inc: Boston.
- Ghony, M. Djunaidi & Almanshur, Fauzan. (2012). *Metode Penelitian Kualitatif*. Ar-Ruzz Media: Jogjakarta.
- Ghufron, M. N. dan Risnawati, S. R. (2011). *Teori-teori Psikologi*. Ar-Ruzz Media: Yogyakarta.
- Grabowski, S. (2003). *Teaching & Media: A Systematic Approach*.
- Guba, E. G. (1990). *The Paradigm Dialog (Ed.)*. Sage: Newbury Park, CA.

- Herdiansyah, Haris. (2010). *Metodologi Penelitian Kualitatif Untuk Ilmu-Ilmu Sosial*. Salemba Humanika: Jakarta.
- Hidayat, Rahmat, D. (2009). *Penelitian Tindakan Kelas*. Trans Info Media: Jakarta.
- Husein, Umar. (1999). *Metodologi Penelitian Aplikasi Dalam Pemasaran*. Gramedia Pustaka: Jakarta.
- Johnson, A.P. (2008). *A Short Guide to Action Research (3rd ed.)*. Allyn & Bacon: Boston.
- Kasiram, Moh. (2010). *Metodologi Penelitian Kualitatif – Kuantitatif*. UIN Maliki: Malang.
- Kemp et al., J. E. (2007). *Jerrold E. John Wiley & Sons, Inc.*
- Lincoln, S Yvonna dan Guba, Egon G. (1985). *Naturalistic inquiry*. Sage: New York.
- Mc Millan, J.H. dan Schumacher, S. (1989). *Research in Education: A Conceptual Introduction*. Glenview: IL. Scott, Foresman and Co.
- Mc. Niff, J. (1991). *Action Research: Principle And Practice*. Routledge: London.
- Mc. Millan, J.H. & Schumacher, S. (2001). *Research in Education, A Conceptual Introduction. Fifth Edition*. Addison Wesley Longman, Inc: New York.
- Merriam, S.B. (1988). *Case Study Research in Education A Qualitative Approach*. Jossey Bass: San Francis-co.
- Miller, M. (2015). *Teaching and learning in affective domain. Emerging Perspectives on Learning, Teaching, and ...*, 1–12. https://course.ku.ac.th/lms/files/resources_files/31132/99609/week_1_teaching_and_learning_in_affective_domain.pdf

- Muruganantham, G. (2015). *Developing of E-content package by using ADDIE model. International Journal of Applied Research*, 1(3), 52–54. www.allresearchjournal.com
- Muslich, Masnur. (2009). *Penelitian Tindakan Kelas*. Bumi Aksara: Jakarta.
- Moleong, Lexy J. (2000). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Remaja Rosdakarya: Bandung.
- Mills, G.E. (2011). *Action Research: A Guide for the Teacher Researcher (4th)*. Pearson: Boston.
- Nazir, M. (2009). *Metode Penelitian*. Ghalia Indonesia: Jakarta.
- Nelson, H. G. (2004). *Bela H. Banathy: The legacy of a design conversation. Systems Research and Behavioral Science*, 21(3), 261–268. <https://doi.org/10.1002/sres.620>
- Panduan Skripsi. (2022). *Fakultas Agama Islam*. Universitas Muhammadiyah Tangerang.
- Panduan Tesis. (2023). *Program Pascasarjana*. Universitas Muhammadiyah Tangerang.
- Panduan Disertasi. (2019). *Pascasarjana*. Universitas Negeri Jakarta.
- Parsons, R.D. & Brown, K.S. (2002). *Teacher as Reflective Practitioner and Action Researcher*. Belmont, CA: Wadsworth / Thomson Learning.
- Poerwandari, E. K. (1998). *Pendekatan Kualitatif Dalam penelitian Psikologi*. Lembaga Pengembangan Sarana Pengukuran dan Pendidikan Psikologi (LPSP3) Fakultas Psikologi Universitas Indonesia: Jakarta.
- Priadana, M.S. dan Muis, S. (2009). *Metodologi Penelitian Ekonomi dan Bisnis*. Graha Ilmu: Yogyakarta.
- Priyono. (2008). *Metode Penelitian Kuantitatif*. T. Chandra, ed. Zifatama Publishing: Sidoarjo.

- Putra, Nusa & Hendarman. (2012). *Metodologi Penelitian Kebijakan*. Remaja Rosdakarya: Bandung.
- Rahmawati, E., & Suhendri, H. (2016). *Pengembangan Desain Pembelajaran Matematika Siswa Sekolah Dasar Kelas 6. Formatif: Jurnal Ilmiah Pendidikan MIPA*, 6(3), 184–196.
<https://doi.org/10.30998/formatif.v6i3.991>
- Smith, P. L., & Ragan, T. J. (2009). *Instructional Design (2nd ed.)*. Wiley.
- Stake, Robert. (1995). *The art of case study research*. Sage: Thousand Oaks, CA.
- Siyoto, S. & Sodik, M.A. (2015). *Dasar Metodologi Penelitian*. 1st ed. Ayup, ed. Literasi Media Publishing: Yogyakarta.
- Sudjana, N. dan Ibrahim, R. (2001). *Penelitian dan Penilaian Pendidikan*. Sinar Baru Algesindo: Bandung.
- Sugiyono. (2009). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif Kualitatif dan R & D*. Alfabeta: Bandung.
- Sugiyono. (2012). *Metode Penelitian Kombinasi (Mix Methods)*. Alfabeta: Bandung.
- Sukardi (2009). *Evaluasi Pendidikan: Prinsip dan Operasionalnya*. Bumi Aksara: Jakarta.
- Suliyanto. (2006). *Metode Riset Bisnis*. Andi: Yogyakarta.
- Supriyanto dan Djohan. (2011). *Metodologi Penelitian Bisnis dan Kesehatan*. Grafika Wangi: Kalimantan Banjarmasin.
- Tashakkori, A. & Teddlie, C. (2003). *Handbook of Mixed Methods in Social & Behavioral Research*. Sage: Thousand Oaks.
- Wibawa, B., Mahdiah, & Afgani, J. (2014). *Metode Penelitian Pendidikan [Educational Research Methodoly]*. Universitas Terbuka.

GLOSARIUM

Act atau tindakan: komponen *treatment* yang terkontrol dan termonitor secara seksama.

Diseminasi: kegiatan penyebaran informasi yang telah dilakukan kepada masyarakat pengguna, *stakeholders*, termasuk pada para guru, melalui media cetak maupun elektronik.

Empiris: cara-cara yang digunakan dalam penelitian yang teramati oleh indera manusia, sehingga orang lain dapat mengamati dan mengetahui cara-cara yang akan digunakan.

Expert Judgement: telaah pakar / ahli untuk mencermati model atau produk yang telah dihasilkan, kemudian mereka diminta untuk memberikan masukan tentang model atau produk tersebut.

Evaluasi: usaha sistematis yang dilakukan oleh para guru-peneliti guna menentukan apakah tujuan penelitian telah dapat dicapai atau belum.

Fenomenologis: kemampuan menggambarkan subjek atau objek atas dasar fenomena yang muncul dan secara total.

Field Try-out: Uji coba produk atau model kepada kelompok besar, oleh pihak luar untuk menjaga objektivitas, sekitar 30 responden atau lebih.

Focus Grup Discussion: dialog interaktif terencana secara sistematis antara kelompok responden dengan tim peneliti untuk menggali informasi tertentu dalam proses penelitian.

Hipotesis: jawaban sementara yang masih perlu diuji dengan data yang dieksplorasi di lapangan.

Instrumen: alat yang digunakan untuk mengambil data penelitian.

Kolaboratif: kelompok orang, dalam hal ini para guru dan peneliti, yang memiliki kepentingan sama, yaitu menjawab permasalahan dan belajar dari pengalaman yang dihadapi dalam kelas mereka

Kuantitatif: penelitian untuk meneliti pada populasi/sampel tertentu, analisis data bersifat kuantitatif (angka) dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan

Kualitatif: penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati, pendekatannya diarahkan pada latar dan individu secara holistik

Metodologi: cara melakukan sesuatu dengan menggunakan pikiran secara seksama untuk mencapai suatu tujuan.

Mixed Methods: metode kombinasi merupakan pendekatan penelitian yang mengkombinasikan dan mengasosiasikan bentuk kualitatif dan bentuk kuantitatif.

Observasi (observe): pengamatan terhadap *treatment* yang diberikan pada subjek/objek, yang diteliti dalam penelitian

Partisipatif: para peneliti berinteraksi baik langsung maupun tidak langsung guna memperoleh data dari responden secara alami (*nature*)

Penelitian: cara ilmiah yang didasarkan pada ciri-ciri keilmuan yaitu rasional, empiris dan sistematis

Penelitian Tindakan: suatu bentuk penyelidikan reflektif diri yang dilakukan oleh para partisipan (guru, siswa, atau kepala sekolah) dalam situasi sosial (termasuk pendidikan) untuk meningkatkan rasionalitas dan keadilan.

Penelitian Tindakan Kelas: penelitian yang bersifat reflektif dengan melakukan tindakan-tindakan tertentu agar dapat memperbaiki dan/atau meningkatkan praktik-praktik pembelajara di kelas secara professional.

Populasi: wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.

Rasional: penelitian dilakukan dengan cara-cara yang masuk akal sehingga terjangkau oleh penalaran manusia

Rencana (plan): serangkaian rencana tindakan sistematis untuk meningkatkan apa yang hendak terjadi

Reflektif: langkah tim peneliti menilai kembali situasi dan kondisi setelah subjek/objek yang diteliti memperoleh *treatment* secara sistematis.

Reliabilitas: kondisi dimana peneliti lain akan sampai pada hasil yang sama, mereka meneliti kasus sama dengan prosedur persis seperti yang dilakukan oleh peneliti dahulu.

Research and Development (R & D): penelitian dan pengembangan merupakan sebuah proses yang digunakan untuk mengembangkan dan memvalidasi produk atau model pendidikan.

Sampel: bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi yang diambil secara representif.

Sistematis: proses yang digunakan dalam penelitian itu menggunakan langkah-langkah tertentu yang bersifat logis.

Small Group Try-out: Uji coba produk atau model kepada kelompok kecil, sekitar 10 hingga 15 responden.

Validitas: derajat yang menunjukkan apakah suatu penelitian berkaitan erat dengan apa yang peneliti usahakan untuk diteliti.

Variabel: segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulan

Wawancara: proses bertemu antara peneliti dengan responden, guru dengan peneliti serta para siswa yang direncanakan untuk mendapatkan informasi yang diperlukan.

RIWAYAT PENULIS



ISMAIL MARZUKI, lahir di Banyumas pada tanggal 01 Nopember 1981 terlahir dari pasangan M. Zaenudin dan Maryamah. Pendidikan Dasar diselesaikan pada tahun 1994 di SDN Nusamangir I, kemudian melanjutkan ke SMPN I Kemranjen dan lulus tahun 1997. Kemudian melanjutkan pendidikan di SMKN 2 Cilacap selesai tahun 2000. Tahun 2000 melanjutkan ke Lembaga Pendidikan Duta College Purwokerto (D1) mengambil Jurusan Programmer Komputer dan lulus tahun 2001. Tahun 2005 melanjutkan pendidikan ke jenjang Sarjana (S1) mengambil Jurusan Pendidikan Matematika di Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan (STKIP) Kusuma Negara Jakarta lulus tahun 2010. Meneruskan Jenjang Strata Dua (S2) Tahun 2011 mengambil Program Studi Teknologi Pembelajaran Pascasarjana Universitas Sultan Ageng Tirtayasa Serang Banten lulus tahun 2013. Kemudian mengambil Program Doktor (S3) Teknologi Pendidikan Pascasarjana Universitas Negeri Jakarta lulus tahun 2021. Menikah dengan Tuti Sholihah, M.Pd. pada tahun 2003 dan telah dikaruniai seorang putra yang bernama Faiz Atha Imansyah.

Aktivitas kerja sebagai dosen tetap di Universitas Muhammadiyah Tangerang (UMT) pada jenjang Sarjana (S1) dan Magister (S2), sejak tahun 2013 s.d Sekarang, mengampu mata kuliah Statistik, Matematika, Evaluasi Pendidikan dan Sistem Informasi Manajemen. Tenaga Kependidikan sebagai Asisten Direktur I Bidang Akademik dan Mahasiswa Program Pascasarjana (PPs) Universitas Muhammadiyah Tangerang (UMT) Indonesia, tahun 2019 s.d 2022. Direktur Program Pascasarjana UMT periode 2022 - 2026. Ketua Dewan Pengurus Daerah (DPD) Asosiasi Dosen Pemerhati Pendidikan Indonesia (ADPPI) Provinsi Banten periode 2020 - 2025. Aktif menulis artikel yang dipublikasikan pada jurnal nasional dan internasional, dengan *email*: ismailmarzuki@umt.ac.id.

Penulis telah menerbitkan beberapa buku yang berjudul: (1) Statistik Terapan untuk Pendidikan dan Ekonomi tahun 2021, (2) Bahan Belajar Mata Kuliah Evaluasi Pendidikan tahun 2022, (3) Konsen Dasar dan Terapan Blended Learning di Perguruan Tinggi tahun 2023, dan (4) Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Mixed Methods, PTK dan R & D tahun 2024.